

## BAB. I

## PENDAHULUAN

**1.1 LATAR BELAKANG**

Undang – undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004, sebagaimana diubah dengan Undang – undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pemerintah Daerah serta Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah mengamanatkan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri rumah tangganya menurut azas otonomi dan tugas perbantuan pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip – prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejalan dengan penyelenggaraan otonomi daerah, maka pelaksanaan pembangunan daerah harus berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang timbul dalam masyarakat. Melalui otonomi daerah diharapkan kepada daerah akan lebih mandiri dalam menentukan arah dan kebijakan umum pembangunan didaerahnya masing – masing sehingga peranan pemerintah pusat semakin berkurang.

Seiring dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, membawa implikasi yang cukup luas pada berbagai kegiatan dalam penyelenggaraan Pemerintah di Daerah baik dalam hal perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan maupun pembiayaan pembangunan. Otonomi Daerah dimana daerah memiliki hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang mendorong adanya perubahan paradigma baru dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi

Otonomi Daerah mencerminkan kebijakan Desentralisasi Fiskal merupakan penyerahan wewenang Pemerintahan dari Pemerintahan pusat kepada Daerah Otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, yang memberi peluang cukup besar bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kinerja penggunaan semua sumber daya yang dimilikinya, termasuk kepemilikan wewenang yang lebih besar dalam penentuan kebijakan di daerah.

Implikasi dari hal tersebut adalah Daerah bertanggung jawab atas semua perencanaan dan implementasi dari pembangunan Daerah masing-masing termasuk masalah pembiayaannya. Akan tetapi merupakan sebuah kenyataan lapangan bahwa Daerah tidak bisa melakukan perencanaan pembangunan dan implementasinya pada semua urusan/bidang tanpa mempertimbangkan kemampuan Daerah dalam hal pembiayaan serta dampak atau hasil dari urusan/bidang tersebut.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka dalam menjalankan roda pemerintahan di Daerah sebagai bagian dari Otonomi Daerah diperlukan adanya suatu perencanaan strategis dan perencanaan kerja yang merupakan bagian dari manajemen Rencana Strategis Daerah. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan jangka panjang, menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di Pusat dan Daerah dengan melibatkan masyarakat.

Sebagai langkah awal untuk memulai pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran 2019 adalah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disesuaikan dengan Rencana Strategis atau Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ) Kabupaten Lombok Timur Tahun 2013 – 2018.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Rencana Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020 dimaksudkan untuk menjadi Pedoman Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah Tahun 2020 yang merupakan penjabarkan Revisi Renstra DLHK Kabupaten Lombok Timur 2018-2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang

diamanatkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 43 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas fungsi dan tata kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan..

Adapaun Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020 adalah :

- a. Mewujudkan Pencapaian Sasaran Pembangunan Kabupaten Lombok Timur dalam satu tahun;
- b. Landasan/pedoman pelaksanaan rencana kerja di tahun 2020;
- c. Penguatan peran DLHK Lombok Timur dalam pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- d. Sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan DLHK Kabupaten Lombok Timur;
- e. Pedoman serta acuan dalam penyusunan KUA dan PPAS Tahun Anggaran 2020 serta APBD Tahun Anggaran 2020.

### **1.3 LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 69 Tahun 1958 Tentang Pembentukan Daerah– daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara 3851);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Nomor 4438);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Propinsi, dan Pemerintah Kabupaten / Kota.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018-2023;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2020;
13. Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 43 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas fungsi dan tata kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

#### **1.4 HUBUNGAN ANTAR DOKUMEN**

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 disusun dengan berpedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018-2023. Program Strategis nasional dan Hasil Evaluasi Pembangunan Tahun 2019-2023. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun anggaran 2020.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penyusunan Renja 2020 DLHK Kabupaten Lombok Timur dilakukan oleh Tim Penyusun Renja OPD DLHK Kabupaten Lombok Timur. Sistematika penulisan Renja OPD Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur tahun 2020 sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penyusunan Renja OPD, maksud dan tujuan, landasan hukum, hubungan antar dokumen dan sistematika penulisan.

**BAB II            GAMBARAN UMUM OPD TAHUN 2020**

Pada Bab ini menguraikan organisasi, tugas pokok dan fungsi SKPD, data pegawai dan data sarana dan prasarana pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur.

**BAB III           EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2019**

Pada bab ini menjelaskan mengenai Kajian (Review) terhadap hasil evaluasi Renja tahun lalu (tahun 2019) dan Perkiraan capaian tahun berjalan (tahun 2020), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan renja OPD sudah di sahkan.

**BAB IV           TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai pernyataan Tujuan dan Sasaran serta Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kabupaten Lombok Timur tahun 2020.

**BAB V            RENCANA KERJA DLHK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Pada bab ini berisi Program prioritas dan anggaran program dan kegiatan tahun 2020 sesuai yang tertuang dalam RPJMD 2018-2023 kabupaten Lombok Timur.

**BAB VI            PENUTUP**

berisi kaidah pelaksanaan, penguatan peran stakeholder dalam pelaksanaan RENJA/RKT OPD, serta catatan dan harapan kepala OPD.

## BAB II

## GAMBARAN UMUM KONDISI OPD TA. 2020

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur yang diperkuat dengan Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 43 tahun 2016 tentang Kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas fungsi dan tata kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Komitmen pengelolaan lingkungan hidup dan Kebersihan semakin mendapat perhatian penting, khususnya bila dikaitkan dengan antisipasi – antisipasi yang harus ditempuh dalam menghadapi perkembangan global dan timbulnya permasalahan lingkungan hidup dan kebersihan.

Sementara itu dengan diundangkannya Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka kewenangan pembinaan pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kebersihan telah menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah dengan penekanan pada prinsip – prinsip Desentralisasi, Demokratisasi, Pemerataan Keadilan serta keanekaragaman daerah dalam hal ini, daerahlah yang diharapkan menjadi ujung tombak dalam mengatasi permasalahan – permasalahan kegiatan lingkungan hidup dan Kebersihan diwilayahnya. Daerah berwenang mengelola sumber daya yang tersedia diwilayahnya dan bertanggung jawab memelihara kesetabilan ekonomi dan kesetabilan lingkungan sesuai peraturan Perundang – Undangan yang berlaku.

Dengan demikian pemerintah daerah segera mengambil langkah – langkah dalam merumuskan, menata dan menumbuh kembangkan keterkaitan dan interaksi antara pembangunan ekonomi dengan mempertimbangkan aspek – aspek sosial politik dan lingkungan hidup.

## 2.1 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam pengelolaan tugas , wewenang dan tanggung jawab serta fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur dan selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 43 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Kabupaten Lombok Timur. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub. Bagian Program dan Pelaporan
  - b. Sub. Bagian Keuangan
  - c. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan
  - b. Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan
  - c. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
4. Bidang Penataan Dan Penuaan Lingkungan Hidup, terdiri dari :
  - a. Seksi Data Dan Informasi Lingkungan
  - b. Seksi Perencanaan Dan Kajian Dampak Lingkungan
  - c. Seksi Pengaduan, Penyelesaian Sengketa Dan Penuaan Hukum Lingkungan
5. Bidang Kebersihan, Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3, terdiri dari :
  - a. Seksi Pelayanan Kebersihan Dan Penanganan Sampah
  - b. Seksi Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3
  - c. Seksi Kebersihan Saluran Dan Sungai
6. Bidang Pertamanan Dan RTH, terdiri dari :
  - a. Seksi Pertamanan
  - b. Seksi Penataan Rth Dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup
  - c. Seksi Penerangan Jalan Umum
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD )
  - a. UPTD TPA
  - b. UPTD Kebun Raya Lemor
  - c. UPTD Laboratorium Lingkungan

Selanjutnya Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur adalah terlampir.

## 2.2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur dan selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Bupati Lombok Timur Nomor 43 Tahun 2016.

Tugas yang diemban oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bersifat spesifik di Bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup;
2. pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang lingkungan hidup;
3. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang lingkungan hidup;
4. pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang lingkungan hidup; dan
5. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

## 2.3. DATA KEPEGAWAIAN

Untuk mendukung pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur, maka sangat didukung oleh ketersediaan aparat / sumberdaya manusia yang berkualitas dan memadai.

Dalam suatu sistem organisasi, ketersediaan sumberdaya manusia / aparatur merupakan faktor strategis dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk itu, peningkatan kualitas sumberdaya manusia diperlukan dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional. Sumber produk lain seperti manusia, sarana dan prasarana tidak memberikan kontribusi yang berarti tanpa adanya dukungan ketersediaan sumberdaya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengelolaannya. Untuk menciptakan sumberdaya aparatur yang memiliki kompetensi dalam bidang tugasnya diperlukan peningkatan mutu profesionalisme melalui kursus, magang, pendidikan dan pelatihan bagi pegawai negeri sipil. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia aparatur ini berdampak pada peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Adapun jumlah pegawai / karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020 sebanyak 90 orang pegawai dengan rincian berdasarkan jenis kepegawaian dan golongan / ruang gaji pada Tahun 2020 berikut ini :

No.	Golongan / Ruang Gaji	Jenis Kepegawaian		Jumlah
		Struktural	Fungsional	
1.	Golongan I	8	-	8
2.	Golongan II	26	-	26
3.	Golongan III	53	-	53
4.	Golongan IV	3	-	3
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	-	<b>90</b>

Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, sumberdaya aparatur sebagai pendukung melaksanakan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur dapat dirincikan sebagai berikut :

No	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S3	-
2.	S2	2
3.	S1	21
4.	DIPLOMA	8
5.	SMA	51
6.	SMP	5
7.	SD	1
<b>TOTAL</b>		<b>90</b>

#### 2.4. DATA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR

Sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah perlengkapan yang berhubungan dengan fasilitas dan sarana kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, secara bertahap dan berangsur – angsur dapat terpenuhi dalam keadaan yang relatif memadai. Walaupun masih banyak dirasakan adanya kekurangan – kekurangan, maka sangat perlu mendapat penyempurnaan, perbaikan dan penambangan volume / jumlah perlengkapan dimasa mendatang meliputi meja kerja, kursi, komputer, meubelair, kendaraan dinas, perlengkapan dan peralatan laboratorium dan sarana kerja lainnya.

**Tabel 2.1. Keadaan Sarana dan Prasarana DLHK Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020 Data Rekon SIMBDA 2019**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Kantor	4	Baik	
2	Kendaraan Roda 4	9	Baik	
3	Dump Truck Sampah	17	Baik	

4	Kendaraan roda 3	35	Baik	
5	Kendaraan Amroll	2	Baik	
6	Kendaraan Sedot Tinja	2	Baik	
7	Kendaraan Tangki Air	3	Baik	
8	Mobil Tangga	1	Baik	
9	Kendaraan Roda 2	29	Baik	
10	Komputer	20	Baik	
11	Laptop	15	Baik	
12	Laboratorium	1	Baik	
13	Ruang Rapat	1	Baik	
14	TPA	1	Baik	

## BAB. III

## EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DLHK TAHUN 2019

**3.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2019 DAN CAPAIAN RENSTRA OPD 2018-2023**

Evaluasi kinerja kegiatan merupakan pengukuran terhadap kinerja kegiatan antara indikator yang terdapat pada penetapan kinerja dan realisasinya. Penetapan kinerja yang diukur adalah Penetapan Kinerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019. Berdasarkan hasil evaluasi Pengukuran Kinerja Kegiatan sejumlah 11 (sebelas) Program 43 (empat puluh tiga) kegiatan, maka dapat diketahui tingkat kinerja kegiatan pada masing-masing indikator kinerja (tujuan) yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2018-2023 yang dituangkan dalam RENSTRA 2019-2023 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur TA. 2019. Berdasarkan hasil evaluasi Pengukuran Pencapaian sasaran, maka dapat diketahui tingkat Pencapaian Sasaran pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 mencapai rata-rata 100% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan Nilai capaian sasaran Indeks Baku Mutu Lingkungan melampaui dari target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada renstra yaitu nilai rata-rata IKLH 61,60 terlaksana dengan nilai 66,07 yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator sasaran yang terlaksana dalam beberapa Program sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang layak melalui program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup dengan IKLH yang ditargetkan indeks kualitas air 41, indeks kualitas udara 88 dan indeks tutupan lahan 73,17 tercapai nilai indeks kualitas air 52,86, indeks kualitas udara 100 dan indeks tutupan lahan 50,54 dengan IKLH 66,07 berdasarkan IKLH 2017 Indonesia masuk dalam peringkat Cukup Baik.
2. Pengembangan Ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan-kawasan konservasi hutan tanaman endemik dengan mewujudkan pengembangan kebun raya lemor sesuai master plan sesuai target 25% terlaksana 100% anggaran dari 85% target yang direncanakan pada capaian TA. 2019.
3. Peningkatan perlindungan dan konservasi sumber daya alam dan lingkungan melalui capaian luas cakupan lahan konservasi seluas 25 Ha yang merupakan kontribusi dari nilai capaian indikator sasaran pada Kegiatan pengendalian kerusakan sumber-sumber

mata air dengan target 75% terlaksana 100% anggaran, kegiatan penegendalian dampak perubahan iklim dengan target 65% terpenuhi 100% anggaran dan pengendalian kerusakan hutan dan lahan melalui penanaman 100 jenis tanaman lahan yang ditargetkan 65% terealisasi 90% anggaran.

4. Nilai capaian sasaran Peningkatan persentase ruang terbuka hijau (RTH) target 46% melalui penataan RTH sebanyak 30 kegiatan terpenuhi 99% realisasi anggaran.
5. Peningkatan jumlah taman yang terkelola ditargetkan 17 taman terealisasi 100% melalui program penataan dan pemeliharaan pertamanan dan kawasan kota dengan capaian kegiatan mencapai 100% sebanyak 9 taman yang bersih, indah, asri dan nyaman, tertatanya kawasan perkotaan sebanyak 4 kegiatan dan tersedianya pemeliharaan lampu jalan sebanyak 12 paket.
6. Optimalisasi penanganan persentase timbunan sampah yang tertangani dengan target 50% terlaksana 98% realisasi anggaran melalui 5 kegiatan yakni tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan sampah sebanyak 15 kegiatan dengan realisasi anggaran 98%, tersedianya sarana peronil pelayanan kebersihan sebanyak 10 kegiatan dengan realisasi anggaran 100%, terlaksananya sosialisasi kebersihan sebanyak 18 kali dengan realisasi anggaran 92%, terlaksananya SDM pengelolaan sampah organik dan an-organik sebanyak 8 kegiatan dengan realisasi 84%, terciptanya kota selong yang bersih dan sehat sebanyak 2 kegiatan dengan realisasi 90% dan terpenuhinya data dan pengelolaan limbah B3 sebanyak 2 dokumen dengan realisasi 100% anggaran.

Pelaksanaan Anggaran Setelah Perubahan (DPPA) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tahun anggaran 2019, yaitu sebesar Rp.29.854.269.547,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Lima ratus Empal Puluh Tujuh Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.29.526.393.205,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Lima ratus Dua puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Lima Rupiah) atau 99%. Dengan demikian terdapat anggaran yang tidak direalisasikan sebesar Rp.327.876.342,- (Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Dua rupiah) atau mencapai 1% dengan rincian sebagai berikut :

### **1. Pendapatan**

Dari target penerimaan retribusi jika dibandingkan dengan jumlah target dan realisasi untuk tahun 2018 – 2019, secara keseluruhan target 2018 adalah Rp.1.051.228.000

realisasinya Rp.1.066.127.000 sedangkan untuk tahun 2019 secara keseluruhan target Rp.1.025.000.000 realisasinya Rp.1.051.269.000 sehingga kalo dibandingkan target 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.19.877.200 dari target 2018, dan peningkatan realisasi untuk tahun 2019 sebesar Rp.26.269.000 dari pencapaian target tahun 2019.

## **2. Belanja Tidak langsung**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur untuk Tahun Anggaran 2019 mengalokasikan Belanja Tidak Langsung sebagaimana tertuang di dalam DPPA SKPD sebesar Rp.5.846.054.677,- (Lima Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Enam Juta Lima Puluh Empat Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupaiah) dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 5.793.820.347,- (Lima Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua puluh Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) atau 99%. Sisa Pagu Anggaran sebesar Rp. 52.234.330,- (Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Rupiah) atau 1%.

## **3. Belanja Langsung**

Rencana Belanja Langsung DLHK Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019 berdasarkan perubahan APBD tahun 2019 adalah sebesar Pencapaian kinerja keuangan setelah perubahan anggaran adalah sebesar Rp.29.854.269.547 terdiri dari Belanja Tidak Langsung yaitu Belanja Pegawai sebesar Rp.5.846.054.677 dan Belanja Langsung sebesar Rp.24.008.214.870,- (Dua Puluh Empat Milyar Delapan Juta Dua Ratus Empat Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp.23.732.572.858,- (Dua Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Lima Puluh delapan Rupiah) atau 99%. Sisa Pagu Anggaran Langsung Sebesar Rp.275.642.012,- (Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Enam Ratus Empat Puluh Dua Ribu Dua Belas Rupiah) atau 1%. Belanja langsung terdiri dari :

### **a. Belanja Pegawai**

Belanja pegawai adalah belanja pegawai pada belanja langsung dan dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) DLHK Kabupaten Lombok Timur Tahun Anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp.2.569.275.000,- dapat direalisasi sebesar Rp.2.533.175.000,- atau 99%. Sisa anggaran sebesar Rp. 36.100.000,- atau 1%.

**b. Belanja Barang/Jasa**

Belanja barang adalah belanja barang dan jasa pada belanja langsung yang terdiri dari belanja bahan habis pakai, belanja bahan/material, belanja jasa kantor, belanja perawatan kendaraan bermotor, belanja cetak dan penggandaan, belanja makan dan minum, dan belanja perjalanan dinas yang tertuang dalam DPPA SKPD TA 2019 sebesar Rp.18.460.701.800,- dapat direalisasi sebesar Rp.18.228.436.738,- atau 99%. Sisa anggaran sebesar Rp.232.265.062,- atau 1%

**c. Belanja Modal**

Belanja Modal untuk Tahun Anggaran 2019 dianggarkan sebesar Rp.2.978.238.070,- dapat direalisasi sebesar Rp2.970.961.120,- atau 99%. Sisa Anggaran Rp.7.276.950,- atau 1%

**4. Realisasi Anggaran**

Adapun realisasi anggaran tahun 2019 untuk masing-masing program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

**a. Program Adminstrasi Perkantoran yang dijabarkan dalam 14 (empat belas) kegiatan**

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		Keu %	Fisik %
		Anggaran	Realisasi		
<b>I.</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3,207,010,852</b>	<b>3,119,481,397</b>	<b>97,27</b>	<b>99</b>
1	Penyediaan Jasa Surat menyurat	14,025,000	13,429,000	95,75	96
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	140,900,000	122,746,547	87,12	94
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12,250,000	12,205,000	99,63	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	2,532,829,452	2,494,948,303	98,50	100
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	93,000,000	90,337,500	97,14	99
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	32,062,300	32,062,300	100	100
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	37,500,100	37,500,100	100	100
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	22,370,000	22,370,000	100	100
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4,284,000	4,284,000	100	100
10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	116,050,000	114,455,500	98,63	99
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan	5,040,000	5,040,000	100	100
12	Penyediaan Makanan dan Minuman	15,000,000	14,025,000	93,5	100

13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	165,400,000	150,723,147	91,13	100
14	Perjalanan Dinas Dalam Daerah	16,300,000	5,355,000	32,85	54

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Capaian program ini adalah meningkatnya kinerja pelayanan administrasi / teknis perkantoran melalui pelaksanaan 11 (sebelas) kegiatan sebagai berikut:

**1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat**

Kegiatan ini ditujukan untuk melakukan penyediaan secara rutin jasa surat menyurat. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 97.27% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 97,27 % efisiensi anggaran 2,73% karena target dana sebesar Rp.14.025.000,- tidak sepenuhnya dapat direalisasikan.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target honorarium pegawai honorer/tidak tetap terbayarkan sebesar Rp. 9.750.000,- dan belanja alat tulis kantor sebesar Rp.4.779.000,- terlaksana dengan baik dengan sisa anggaran sebesar Rp.596.000.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan sebanyak 500 surat.

**2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik**

Kegiatan ini ditujukan untuk melakukan penyediaan secara rutin jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 94% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 87,12% (efisiensi 12,88%) karena target dana sebesar Rp 140.900.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 122.746.547,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp 18.153.453,- yang berasal dari penghematan pemakaian yang pembayarannya disesuaikan dengan pemakaian.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya kebutuhan sarana komunikasi, listrik, telepon, air dan internet dapat terealisasikan.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan sebanyak 4 kegiatan.

**3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Kegiatan ini ditujukan untuk menambah umur teknis dan menjamin kondisi peralatan kerja dalam kondisi tetap baik. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar anggaran 100%, karena target dana sebesar Rp 12.250.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 12.205.000,- .
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terpeliharanya peralatan kantor seperti komputer, laptop, printer dan AC dapat terjamin dalam kondisi baik untuk menunjang kelancaran administrasi perkantoran.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terjaminnya pemeliharaan selama 1 tahun dapat direalisasikan sebanyak 25 unit.

**4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas/Operasional**

Kegiatan ini ditujukan untuk menambah umur teknis dan menjamin legalitas kendaraan dinas/operasional. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar anggaran 98,50%, (efisiensi 1,50%) karena target dana sebesar Rp 2.532.829.452,- dapat direalisasikan sebesar Rp 2.494.948.303,- . Hal ini disebabkan ada efisiensi belanja sebesar Rp 37.881.149,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya STNK kendaraan dinas operasional dan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional sebanyak 52 unit dapat terlaksana.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terjaminnya legalitas penggunaan kendaraan dinas / operasional selama 1 tahun dapat direalisasikan selama 1 tahun.

**5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan**

Kegiatan ini ditujukan untuk mengelola tertib administrasi keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 99% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 97,14% karena target dana sebesar Rp.93.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 90.337.500,-, ada efisiensi sebesar Rp.2.662.500 (2,86%)

- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tertatanya administrasi keuangan program/kegiatan DLHK Kabupaten Lombok Timur tahun 2019 sebanyak 24 (dua puluh empat) dokumen administrasi keuangan dapat direalisasikan sebanyak 24 (dua puluh lima) dokumen administrasi keuangan.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terwujudnya tertib administrasi keuangan DLHK Kabupaten Lombok Timur berupa 1 (satu) buah dokumen dapat direalisasikan sebanyak 1 (satu) dokumen berupa Laporan Keuangan.

#### **6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**

Kegiatan ini ditujukan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan gedung kantor melalui pengadaan bahan/alat kebersihan serta jasa petugas kebersihan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% (efisiensi 0,50%) karena target dana sebesar Rp 32.062.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya jasa pelayanan dan perlengkapan kebersihan kantor sebanyak 13 jenis bahan dan alat kebersihan dapat direalisasikan sepenuhnya.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar Rp 100% karena target tersedianya jasa kebersihan demi terciptanya suasana bersih dan nyaman dalam bekerja di lingkungan DLHK Kabupaten Lombok Timur selama 12 (dua belas) bulan terlaksana dengan baik.

#### **7) Penyediaan Alat Tulis Kantor**

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan alat tulis kantor sebagai sarana pendukung kantor yang berperan penting dalam pelayanan administrasi OPD. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% target dana sebesar Rp.37.500.100,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya barang cetakan dan penggandaan sebanyak 41 jenis dapat direalisasikan sebanyak 41 jenis.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur DLHK dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

**8) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan**

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang cetakan dan penggandaan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% karena target dana sebesar Rp.22.370.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya barang cetakan dan penggandaan sebanyak 6 jenis dapat direalisasikan sebanyak 6 jenis.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur DLHK Kabupaten Lombok Timur selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

**9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor.**

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% karena target dana sebesar Rp.4.284.000,- dapat direalisasikan.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 10 (sepuluh) jenis dapat direalisasikan sebanyak 10 (sepuluh) jenis.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar Rp 100% karena target meningkatnya kelancaran pelaksanaan tugas aparatur DLHK Kabupaten Lombok Timur selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

**10) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor**

Kegiatan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan logistik kantor. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 98,63% (efisiensi 1,37%) karena target dana sebesar Rp.116.050.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.114.455.500,-. Ada sisa anggaran Rp.1.594.000,-

- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 40 (empat puluh) jenis dapat direalisasikan sepenuhnya.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersedianya peralatan kantor selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

#### **11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per-UU-an**

Kegiatan ini ditujukan untuk menyediakan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% karena target dana sebesar Rp.5.040.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 5.040.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebanyak 6 (enam) jenis dapat direalisasikan sebanyak 6 (enam) jenis.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terpenuhinya kebutuhan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, dalam 1 (satu) tahun atau 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan selama 1 (satu) tahun atau 12 (dua belas) bulan.

#### **12) Penyediaan Makanan dan Minuman**

Kegiatan ini ditujukan untuk tersedianya jamuan dalam pelaksanaan kegiatan kantor. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 94% (efisiensi 6%) karena target dana Rp 15.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 14.250.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya jamuan makanan dan minuman rapat sebanyak 800 (delapan ratus) kotak dapat direalisasikan sebanyak 800 (delapan ratus) kotak.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terpenuhinya kebutuhan jamuan makanan dan minuman, dalam 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan.

**13) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah**

Kegiatan ini ditujukan untuk memperlancar koordinasi antar OPD dan konsultasi ke luar daerah. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar Rp 91,13% terdapat efisiensi 8,87% karena target dana sebesar Rp 165.400.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 150.723.147,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi belanja perjalanan dinas luar daerah sebesar Rp 14.676.853,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke 25 kali ke daerah tujuan, yaitu luar daerah dapat direalisasikan sebanyak 25 kali ke luar daerah.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terwujudnya koordinasi dan konsultasi dengan instansi pusat dan luar daerah dapat direalisasikan seluruhnya.

**14) Perjalanan Dinas Dalam Daerah**

Kegiatan ini ditujukan untuk memperlancar koordinasi antar OPD dan konsultasi ke dalam daerah. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 54% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar Rp 32,85% terdapat (efisiensi 67,15%) karena target dana sebesar Rp 16.300.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 5.355.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi belanja perjalanan dinas luar daerah sebesar Rp 10.945.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 54% karena target terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi sebanyak 230 kali ke daerah tujuan, yaitu dalam daerah dapat direalisasikan sebanyak 117 kali.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terwujudnya koordinasi dan konsultasi dengan instansi di dalam provinsi dapat terlaksana.

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dijabarkan dalam dua kegiatan:**

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		Keu %	Fisik %
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
<b>II.</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1,526,300,000</b>	<b>1,524,648,000</b>	<b>100</b>	<b>97</b>
1	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	1,485,800,000	1,484,148,000	100	100
2	Pengadaan mebeleur	40,500,000	40,500,000	100	100

Program ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas, kualitas pelayanan, kecepatan, kenyamanan dan keamanan kerja aparatur melalui pelaksanaan 2 (dua) kegiatan sebagai berikut :

### 1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini ditujukan untuk meremajakan kendaraan armada pengangkut sampah. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 99,89% terdapat (efisiensi 0,11%) karena target dana sebesar Rp 1.485.800.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp 1484.148.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi belanja sebesar Rp. 1.652.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya 3 unit Kendaraan Dinas/Operasional dapat direalisasikan sebanyak 3 unit Kendaraan Dinas/Operasional.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target memperlancar dan meningkatkan operasional pengangkutan sampah dapat terlaksana secara optimal.

### 2) Pengadaan Mebleur.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kinerja perkantoran. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 100% karena target dana sebesar Rp.40.500.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya kelengkapan kantor sebagai penunjang kinerja terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersedianya kelengkapan kantor tercapai sehingga tetap dapat berfungsi secara optimal selama 12 (dua belas) bulan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

### c. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan ada dua kegiatan dijabarkan dalam capaian kinerja sebagai berikut:

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
<b>III.</b>	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>64.415.000</b>	<b>25.038.000</b>	<b>96</b>	<b>100</b>
1	Penyelesaian Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	35.340.000	32.562.500	92.14	100
2	Pelaksanaan Evaluasi Adm. Hibah dan Bansos	29.075.000	29.075.000	100	100

### 1) Penyelesaian Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Kegiatan ini ditujukan untuk pengembangan system pelaporan capaian kinerja keuangan baik secara administrasi maupun sistem pengembangan pelaporan mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 92.14% terdapat (efisiensi 7,86%) karena target dana sebesar Rp 35.340.000,- dapat direalisasikan Rp 32.562.500,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena pengembangan system pelaporan capaian kinerja keuangan bendahara keuangan melalui (SIMDA) sebanyak 4 dokumen terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target pengembangan system pelaporan capaian kinerja keuangan sistem SIMDA Keuangan terlaksana dengan baik dan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.

### 2) Pelaksanaan Evaluasi Administrasi Hibah dan Bansos

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya kegiatan administrasi, verifikasi dana bansos mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 100% karena target dana sebesar Rp 29.075.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena kegiatan administrasi dan verifikasi dana bansos terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersedianya administrasi dan verifikasi dana bansos terlaksana dengan baik sebanyak 10 kegiatan dan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan

#### d. Program Manajemen Pegelolaan Asset / Barang Daerah

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
IV.	<b>Manajemen pegelolaan asset / barang daerah</b>	<b>12.150.000</b>	<b>8.812.500</b>	<b>72,53</b>	<b>83</b>
1	Peningk. Manajemen pengelolaan asset / barang daerah (SIMDA BMD)	12.150.000	8.812.500	72,53	83

### 1) Manajemen pengelolaan asset / barang daerah

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengelolaan asset barang milik daerah baik secara administrasi maupun sistem pengelolaan mencapai 83% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 72,53% terdapat (efisiensi 7,47%) karena target dana sebesar Rp 12.150.000,- dapat direalisasikan Rp 8.812.500,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 83% karena target terpeliharanya dan terdokumentasinya asset kantor oleh pengurus dan pengelola barang daerah melalui (SIMDA) sebanyak 2 dokumen terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 83% karena target terpeliharanya barang milik daerah melalui sistem SIMDA sehingga tetap dapat berfungsi secara optimal selama 12 (dua belas) bulan dan dapat direalisasikan selama 12 (dua belas) bulan.
- e. **Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dijabarkan dalam enam kegiatan sebagai berikut:**

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
<b>V.</b>	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	<b>5.547.530.570</b>	<b>5.451.897.061</b>	<b>98,28</b>	<b>88</b>
1	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	1.531.200.000	1.506.085.841	98,38	100
2	Peningkatan operasional dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	3.087.250.000	3.084.450.000	99,91	100
3	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Persampahan	88.000.000	80.800.000	91,82	100
4	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	199.663.070	167.481.220	83,88	100
5	Peningkatan Operasional TPA Ijobalit	293.967.500	265.780.000	90,41	100
6	Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu	347.450.000	347.300.000	99,96	100

#### 1) Penyediaan Prasarana Dan Sarana Pengelolaan Persampahan.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan tersedianya sarana dan prasarana persampahan yang mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) 98,38% terdapat (efisiensi 1,62%) karena target dana sebesar Rp.1.531.200.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.1.506.085.841,-. Hal ini disebabkan terdapat efisiensi sebesar Rp.25.114.159,-.

- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena tersedianya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan selama 12 bulan.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terlaksananya ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah sebanyak 15 kegiatan terpenuhi secara optimal selama 12 (dua belas) bulan.

## **2) Peningkatan Operasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Sarana Persampahan**

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan ketersediaan sarana, personil dan pelayanan kebersihan Lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,91% (efisiensi 0,09%) karena target dana sebesar Rp.3.087.250.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.3.084.450.000,,- Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.2,800,000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terlaksananya pelayanan kebersihan Lingkungan selama 12 (dua belas bulan).
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target pelayanan kebersihan di Masyarakat terpenuhi 10 kegiatan selama 12 (dua belas bulan).

## **3) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Persampahan.**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya kegiatan sosialisasi kebersihan di masyarakat mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Nilai capaian kinerja anggaran (input) 91,82% terdapat (efisiensi 8,17%) karena target dana sebesar Rp.88.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.80.800.000,-. Hal ini disebabkan terdapat efisiensi sebesar Rp.7,200,000,-.
- b. Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena terlaksananya kegiatan sosialisasi kebersihan di Kabupaten Lombok Timur;
- c. Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terlaksananya kegiatan sosialisasi kebersihan sebanyak 18 kali terpenuhi selama 12 (dua belas) bulan.

## **4) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan**

Kegiatan ini ditujukan untuk teredianya SDM pengelolaan sampah organik dan non-organik. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 83,88% (efisiensi 6,12%) karena target dana sebesar Rp.199.663.070,- dapat direalisasikan sebesar Rp.167.481.220,,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.32,181,850,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terlaksananya SDM pengelolaan sampah organik dan non-organik selama 12 (dua belas bulan).
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target SDM pengelolaan sampah organik dan non-organik sebanyak 8 kegiatan terpenuhi selama 12 (dua belas bulan).

#### **5) Peningkatan Operasional TPA Ijobalit**

Kegiatan ini ditujukan untuk terciptanya kawasan perkotaan yang bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indicator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 90,41% (efisiensi 9,59%) karena target dana sebesar Rp.293.967.500,- dapat direalisasikan sebesar Rp.265.780.000,,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi kegiatan sebesar Rp.28,187,500,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terlaksananya kota selong yang bersih dan sehat selama 12 (dua belas bulan).
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% dengan terciptanya kota selong yang bersih dan sehat selama 12 (dua belas bulan) secara optimal.

#### **6) Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu**

Kegiatan ini ditujukan untuk terpilahnya sampah di ITF dalam bentuk dokumen. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indicator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,96% (efisiensi 0,70%) karena target dana sebesar Rp.347.450.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.347.300.000,,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi kegiatan sebesar Rp.150,000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terbentuknya dokumen terpilahnya sampah terlaksana selama 12 (dua belas bulan).
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena tersusunnya 2 dokumen terpilahnya sampah terlaksana.

## f. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup 8 kegiatan sbb:

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisisk
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		
<b>VI.</b>	<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>593.797.000</b>	<b>554.166.400</b>	<b>93,33</b>	<b>74</b>
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan	25.000.000	24.895.000	99,58	100
2	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	50.000.000	46.275.000	92,55	100
3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	135.000.000	134.350.000	99,52	100
4	Pengujian Kualias Air Sungai (Operasioanl Laboraturium)	82.022.000	80.946.400	98,69	100
5	Pembinaan Adiwiyata	15.000.000	13.650.000	91,00	100
6	Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan	130.050.000	103.825.000	79,73	100
7	Evaluasi Pelaksanaan Izin Lingkungan Hidup	42.050.000	39.300.000	93,46	63
8	Penyusunan Indeks Kualitas LH ( IKHL )	114.675.000	110.925.000	96,73	100

**1) Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan**

Kegiatan ini ditujukan untuk tersusunnya data lokasi pencemaran dan kerusakan lingkungan di kabupaten lombok timur. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 99,58% (efisiensi 0,42%) karena target dana sebesar Rp.25.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.24.895.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.105.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersusunnya data lokasi pencemaran dan kerusakan lingkungan terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersusunnya data lokasi pencemaran dan kerusakan lingkungan di kabupaten lombok timur sebesar 85% terpenuhi 100% dari yang dianggarkan.

**2) Pengelolaan B3 dan Limbah B3**

Kegiatan ini ditujukan untuk tersusunnya dokumen berupa data pengelolaan B3 dan limbah B3. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 99,52% (efisiensi 0,48%) karena target dana sebesar Rp.50.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.24.895.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.3,725,000,-.

- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersusunnya dokumen berupa data pengelolaan B3 dan limbah B3 terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersusunnya dokumen data berupa data pengelolaan B3 dan limbah B3 sebanyak 2 dokumen terpenuhi 100%.

### **3) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksannya kegiatan sosialisasi pengendalian lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai target 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 92,55% (efisiensi 7,45%) karena target dana sebesar Rp.135.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 134.350.000.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.650.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terlaksananya sosialisasi pengendalian lingkungan hidup terpenuhi dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target 85% kegiatan terlaksananya sosialisasi pengendalian lingkungan hidup terpenuhi 100%.

### **4) Pengujian Kualitas Air Sungai (Operasioanl Laboraturium)**

Kegiatan ini ditujukan untuk tersusunnya target tersusunnya data kualitas air sungai. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 98,69% (efisiensi 1,31%) karena target dana sebesar Rp.82.022.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.80.946.400,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.1,075,600,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersusunnya target tersusunnya data kualitas air sungai terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersusunnya target tersusunnya data kualitas air sungai dengan nilai indeks kualitas air sungai sebanyak 80% terpenuhi 100%.

### **5) Pembinaan Adiwiyata**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksannya kegiatan pembinaan adiwiyata dalam bentuk lomba kebersihan dilingkungan sekolah dan instansi pemerintah. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 91,00% (efisiensi 9,00%) karena target dana sebesar Rp.15.000.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.13.650.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.1.350.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terlaksananya pembinaan adiwiyata terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target pembinaan adiwiyata dalam bentuk kegiatan perlombaan kebersihan sebanyak 1 kegiatan terpenuhi 100%.

#### **6) Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pengawasan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam bentuk pengawasan dan penegakkan hukum. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 79,83% (efisiensi 20,17%) karena target dana sebesar Rp.130.050.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.103.825.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.26.225.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target pengawasan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target pengawasan dan penegakkan hukum terpenuhi 100% selama 12 bulan.

#### **7) Evaluasi Pelaksanaan Izin Lingkungan Hidup**

Kegiatan ini ditujukan terlaksananya evaluasi upaya pengelolaan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 93,46% (efisiensi 6,54%) karena target dana sebesar Rp.42.050.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.39.300.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.2.750.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terawasinya pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan hidup terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target evaluasi pelaksanaan izin lingkungan hidup selama 12 bulan terpenuhi 100%.

**8) Penyusunan Indeks Kualitas LH ( IKHL )**

Kegiatan ini ditujukan untuk tersusunnya dokumen indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) di kabupaten lombok timur. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran sebesar 96,73% (efisiensi 3,27%) karena target dana sebesar Rp.144.675.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp.110.925.000,-. Hal ini disebabkan ada efisiensi sebesar Rp.3.750,000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersusunnya dokumen IKLH terlaksana dengan baik.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target tersusunnya nilai IKLH sebesar 66,07 dalam bentuk satu dokumen dari nilai rata-rata yakni nilai IKA 50,86, IKU100 dan IKTL 50,54 di kabupaten lombok timur selama 12 bulan terpenuhi 100%.

**g. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam tiga kegiatan sbb:**

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
<b>VII.</b>	<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>	<b>65,000,000</b>	<b>64,000,000</b>	<b>98,46</b>	<b>100</b>
1	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber2 Air	25,000,000	25,000,000	100	100
2	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	10,000,000	9,000,000	90,00	100
3	Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan	30,000,000	30,000,000	100	100

**1) Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air**

Kegiatan ini ditujukan untuk Terpeliharanya Sumber-sumber Mata Air. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% karena target dana sebesar Rp 25.000.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terpeliharanya sumber-sumber mata air dapat terpenuhi.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terpeliharanya sumber mata air 75% dapat terealisasi 100%.

## 2) Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Kegiatan ini ditujukan untuk terkendalinya dampak perubahan iklim. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 90% (efisiensi 10%) karena target dana sebesar Rp.10.000.000,- dapat direalisasikan sebesar 9.000.000,-. Ada efisiensi anggaran sebesar Rp.1000.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terkendalinya dampak perubahan iklim dapat terpenuhi.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terkendalinya perubahan iklim 65% dapat terealisasi 100%.

## 3) Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan

Kegiatan ini ditujukan untuk terkendalinya kerusakan hutan dan lahan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut:

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 100% karena target dana sebesar Rp 30.000.000,- dapat direalisasikan sepenuhnya.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terkendalinya kerusakan hutan dan lahan dapat terpenuhi.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target terkendalinya kerusakan hutan dan lahan 65% dapat terealisasi 100%.

## h. Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan dikawasan-kawasan Konservasi Laut dan Hutan

Capaian program ini adalah terlaksananya pembangunan kebun raya lemor sesuai master plan sebesar 25% pada tahun 2019.

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
VIII.	<b>Program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan-kawasan konservasi laut dan hutan</b>	<b>595.061.448</b>	<b>593.100.000</b>	<b>99,32</b>	<b>100</b>
1	Pengembangan Konservasi Laut dan Hutan Wisata	595.061.448	593.100.000	99,32	100

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pengembangan kawasan kebun raya lemor sesuai master plan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indicator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,67% ada efisiensi 0,33% karena target dana sebesar Rp.595.061.448,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.593.100.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp.1.961.448,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target pengembangan kawasan kebun raya lemor dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target 25% pembangunan kawasan kebun raya lemor berupa penanaman pohon langka dan penataan taman dapat tercapai sepenuhnya.

**i. Program Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Capaian program ini adalah meningkatnya persentase Ruang Terbuka Hijau melalui pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
<b>IX.</b>	<b>Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)</b>	<b>4.912.900.000</b>	<b>4.879.700.000</b>	<b>99,32</b>	<b>100</b>
1	Penataan RTH	4.912.900.000	4.879.700.000	99,32	100

**1) Kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH).**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya penataan ruang terbuka hijau dan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indicator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,32% ada efisiensi 0,68% karena target dana sebesar Rp.4.912.900.000,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.4.879.700.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp.33.200.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tertatanya ruang terbuka hijau dan lingkungan dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target 46% tertatanya RTH dan lingkungan dapat terpenuhi sebanyak 5 kegiatan dengan tertatanya 3 (tiga) taman kota dan penataan berem-berem jalan sebagai taman.

## j. Program Penataan dan Pemeliharaan Pertamanan dan Kawasan Kota 3 Kegiatan sbb:

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
<b>X.</b>	<b>Program Penataan dan Pemeliharaan Pertamanan dan Kawasan Kota</b>	<b>7.157.350.000</b>	<b>7.150.350.000</b>	<b>99,90</b>	<b>100</b>
1	Pengelolaan Kawasan Perkotaan	247.500.000	247.340.000	99,94	100
2	Pemeliharaan Keindahan Kawasan Perkotaan	4.374.850.000	4.369.050.000	99,87	100
3	Pemeliharaan Lampu Taman/Jalan	2.535.000.000	2.533.960.000	99,96	100

**1) Pengelolaan Kawasan Perkotaan**

Kegiatan ini ditujukan untuk terkelolanya taman yang bersih, indah, asri dan nyaman. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,94% ada efisiensi 0,06% karena target dana sebesar Rp.247.500.000,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.247.340.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp.160.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target terkelolanya taman yang bersih, indah, asri dan nyaman dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target 17 taman tertata dan terkelola dengan baik dimana 9 taman kota dan penataan berem-berem jalan dapat tercapai.

**2) Pemeliharaan Keindahan Kawasan Perkotaan**

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya penataan kawasan perkotaan. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,87% ada efisiensi 0,13% karena target dana sebesar Rp.4.374.850.000,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.4.369.050.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp.5.800.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tertatanya kawasan perkotaan dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target sebanyak 4 kegiatan dapat tercapai.

### 3) Pemeliharaan Lampu Taman/Jalan

Kegiatan ini ditujukan untuk terlaksananya pemeliharaan lampu taman dan penerangan kawasan wilayah. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,96% ada efisiensi 0,04% karena target dana sebesar Rp.2.535.000.000,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.2.533.960.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp.1.040.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target tersedianya pemeliharaan lampu taman dan jalan dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target sebanyak 12 paket dapat tercapai.

#### k. Program Pemeliharaan Drainase/Gorong-gorong

No	Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan		% Keu	% Fisik
		(Rp) Anggaran	(Rp) Realisasi		
<b>XI.</b>	<b>Program Pemeliharaan Drainase/ Gorong-gorong</b>	<b>326.700.000</b>	<b>324.780.000</b>	<b>99,41</b>	<b>100</b>
1	Normalisasi Drainase/ Gorong-gorong	326.700.000	324.780.000	99,41	100

### 1) Pemeliharaan Lampu Taman/Jalan

Kegiatan ini ditujukan untuk tersedianya drainase/gorong-gorong yang bersih dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini mencapai 100% yang merupakan kontribusi dari nilai capaian beberapa indikator kinerja sebagai berikut :

- a) Nilai capaian kinerja anggaran (input) sebesar 99,41% ada efisiensi 0,59% karena target dana sebesar Rp.326.700.000,-, dapat direalisasikan sebesar Rp.324.780.000,-. Efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.920.000,-.
- b) Nilai capaian kinerja output sebesar 100% karena target pemeliharaan dan pembersihan sampah pada drainase dapat tercapai.
- c) Nilai capaian kinerja outcome sebesar 100% karena target drainase/gorong-gorong yang bersih dan lancar sebanyak 1 kegiatan dapat tercapai.

### 3.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KAB. LOTIM

Berdasarkan hasil evaluasi Pengukuran Pencapaian Sasaran maka diketahui tingkat Pencapaian Sasaran masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan pada DLHK Kabupaten Lombok Timur rata-rata capaian 100% adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengukuran kinerja pada program kegiatan yang telah terlaksana sesuai realisasi anggaran pada Dinas LHK yakni penanganan sampah sesuai dengan persentase timbulan sampah yang telah tertangani dengan target 52% dimana input dari anggaran dengan sasaran meningkatkan pengembangan kinerja pengelolaan persampahan sebesar 96% dengan realisasi fisik 88% dimana outcome dari realisasi ini hanya dapat tertangani sebesar 36% berdasarkan analisis perkiraan produk sampah yang masuk ke TPA dengan asumsi koefisien sampah per-orang 0,7 kg/org.
2. Target 32 kelompok pada indikator kinerja dalam peningkatan jumlah pengelola sampah berbasis masyarakat realisasinya terlampaui sebanyak 67 kelompok bank sampah yang terbentuk pada TA. 2019.
3. Tercapainya nilai Indeks Baku Mutu Lingkungan yang melampaui IKU kabupaten dimana input dari anggaran yang terpenuhi sebesar 93% dengan realisasi fisik sebesar 98% dicapai outcome berupa terlaksannya kegiatan:
  - 1) Kegiatan kebersihan
  - 2) Sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup tetap seimbang
  - 3) Penataan taman kota
  - 4) Penanaman pohon dengan melibatkan berbagai pihak terkait
  - 5) Normalisasi persampahan pada gorong-gorong/drainase, jalan dan sungai
  - 6) Uji/Pemeriksaan kualitas air dan udara secara berkala di Laboraturium.
  - 7) Pencegahan dan penindakan hukum bagi penambangan pasir yang tidak sesuai prosedur hukum.
4. Terlaksananya program program perlindungan dan konservasi sumber daya alam dengan target 25 Ha dan target pohon 100 jenis melalui realisasi anggaran sebesar 98% dengan fisik 100% melampaui cakupan luas lahan yang tertangani dengan melaksanakan penanaman pohon langka pada Kebun Raya Lemor termasuk pada beberapa berem jalan, hamparan lahan kosong dan pinggiran sungai.
5. Terlaksannya pengelolaan kawasan hutan dengan target 25% dapat terealisasi sepenuhnya sesuai realisasi anggaran sebesar 99 % dengan fisik 100% sesuai outcome yang yakni penanaman pohon disekitar sumber mata air dan pendataan sumber-sumber mata air bersinergi dengan organisasi Pecinta Alam melalui bantuan bibit pohon pelindung.

6. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan target 46% atau 4 kegiatan dengan realisasi anggaran dan fisik sebesar 100% terealisasi 50% melalui tertatanya taman kota sebanyak 4 diantaranya Taman Kota Selong, Taman Labuhan Haji dan Taman Pompes Bageknyaka.
7. Penataan dan Pemeliharaan Taman Kota dengan target 17 taman kota terpenuhi dengan realisasi anggaran dan fisik sebesar 100% melalui terlaksananya penataan taman kota yang bersih, indah asri dan nyaman serta tersedianya penerangan lampu taman dan jalan dikawasan kota dan desa.

### **3.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS & FUNGSI OPD**

#### **1. TINGKAT PELAYANAN KINERJA DLHK LOMBOK TIMUR**

Tingkat Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur yang terkait dengan Pelayanan dalam hal kehidupan politik dimana perbaikan kinerja birokrasi pelayanan publik berimplikasi luas terutama dalam tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Kurang baiknya kinerja birokrasi menjadi faktor penting pendorong munculnya krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Perbaikan kinerja pelayanan publik diharapkan mampu memperbaiki kembali citra pemerintah dimata masyarakat, karena dengan kualitas pelayanan yang membaik, kepuasan dan kepercayaan masyarakat bisa dibangun kembali sehingga pemerintah bisa meningkatkan legitimasi yang lebih kuat di mata publik. Pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah dalam berbagai jenis layanan masih dianggap belum sesuai harapan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai pengaduan maupun keluhan, baik yang disampaikan langsung kepada institusi unit pelayanan maupun melalui media cetak atau elektronika. Disisi lain, masyarakat sendiripun belum memberi kontrol yang efektif untuk mendorong peningkatan pelayanan publik. Karenanya untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik terus ditingkatkan melalui berbagai pembenahan yang menyeluruh baik dari aspek kelembagaan, kepegawaian, tata laksana dan akuntabilitas.

#### **2. PERMASALAHAN DAN HAMBATAN YANG DIHADAPI DLHK LOMBOK TIMUR**

Permasalahan dan Hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur, Pada dasarnya program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas LHK merupakan implementasi dari tupoksi dan kewenangan yang ada dengan mensinergikan pada kebijakan pembangunan

Kabupaten Lombok Timur melalui capaian visi dan misi. Semua tujuan dan sasaran serta indikator kinerja program dan kegiatan diarahkan untuk merealisasikan tujuan pembangunan masyarakat Kabupaten Lombok Timur secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya tidak hanya dapat dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan saja tetapi perlu dukungan semua OPD di kabupaten Lombok Timur. Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi terealisasinya tujuan dan sasaran kegiatan yang dilaksanakan. Dinamika masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan dan lingkungan kerja yang ada menuntut percepatan dalam penyelesaian masalah yang cepat. Apabila faktor pengaruh dan permasalahan, baik internal maupun eksternal tidak teratasi akan mengganggu pelaksanaan program dan kegiatan. Adapun faktor pengaruh sekaligus permasalahan tersebut, adalah sebagai berikut :

a. Keterbatasan kualitas dan kuantitas SDM

Kondisi ini terjadi disebabkan kurangnya SDM yang ada di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur dan kurangnya perputaran pegawai yang seharusnya dapat menjadi penyegaran dan pengalaman serta alat mengasah kemampuan jarang terjadi. Secara kuantitas juga masih kurang memadai sehingga percepatan penyelesaian pekerjaan tertunda dari target waktu. Keterbatasan kemampuan juga memberikan andil tertundanya percepatan kegiatan dan bisa jadi pemahaman substansi kegiatan juga dapat berbeda dan pada akhirnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan dapat terganggu.

b. Alokasi anggaran yang kurang memadai

Komposisi dan struktur anggaran yang diusulkan seringkali tidak dapat terealisasi seluruhnya. Hal ini membawa konsekuensi perlunya revisi terhadap program dan kegiatan yang sudah diusulkan. Optimalisasi menjadi berkurang, disebabkan alokasi anggaran yang terbatas. Akibatnya program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran yang ada menjadi kurang optimal dalam mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

c. Sarana dan prasarana kerja terbatas

Kenyamanan kerja dan peningkatan kinerja sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini memberikan kontribusi yang terhadap pelaksanaan dan kelancaran program/kegiatan. Kesuksesan pelaksanaan program dan kegiatan tergantung adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang

secara langsung. Seringkali kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat terjadi karena dukungan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kondisi pada akhirnya dapat tidak tercapainya sasaran dan tujuan kegiatan yang telah ditetapkan.

### **3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah terhadap Capaian Program Provinsi dan Nasional**

Renja merupakan dokumen perencanaan untuk jangka waktu 1 tahun yang menjadi bahan acuan bagi setiap OPD untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam bentuk rumusan kebijakan, penetapan program/kegiatan, sasaran, indikator dan target terukur serta penyediaan sumber pembiayaannya. Selanjutnya pelaksanaan Renja/RKT harus sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah maka secara otomatis capaian program Provinsi dan Nasional akan tercapai dikarenakan RPJMD Kabupaten Lombok Timur mengacu kepada RPJMD Provinsi dan Nasional, sehingga dengan tercapainya pembangunan dapat menjawab permasalahan kesejahteraan masyarakat di daerah secara khusus dan nasional secara umum.

### **4. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan**

**Tantangan dalam peningkatan pelayanan Dinas LHK adalah :**

- 1) Kualitas dan Kuantitas SDM masih belum maksimal dalam menunjang kinerja DLHK;
- 2) Kualitas (mutu) sarana dan Prasarana Kantor belum maksimal;
- 3) Belum maksimalnya Anggaran untuk optimalisasi sarana kegiatan;
- 4) Kelembagaan belum memadai untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan Tupoksi.

**Peluang dalam peningkatan Pelayanan Dinas LKH adalah :**

- 1) Luas wilayah kabupaten Lombok Timur yang sangat luas;
- 2) Jumlah Penduduk yang sangat besar;
- 3) Berkembangnya Bank Sampah dan TPS 3R di Kabupaten Lombok Timur;
- 4) Teknologi yang semakin canggih;
- 5) Banyaknya saluran drainase/gorong-gorong yang belum dinormalisasi sehingga berakibat tersumbatnya aliran air yang berakibat banjir atau tergenangnya air;
- 6) Pemahaman masyarakat yang minim dalam hal menjaga kebersihan lingkungan.
- 7) Banyaknya pohon-pohon yang layak untuk di pangkas ataupun di tebang yang membahayakan pemakai jalan ataupun dilingkungan masyarakat yang tidak/belum sempat untuk dilaporkan.

**5. Formulasi Isu-Isu Penting Berupa Rekomendasi dan Catatan Yang Strategis untuk Ditindaklanjuti dalam Perumusan Program dan Kegiatan Prioritas Tahun yang Direncanakan**

DLHK Kabupaten Lombok Timur dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya seringkali menghadapi beberapa isu dan permasalahan yang dapat mengurangi optimalisasi dalam melaksanakan tugas fungsi. Beberapa permasalahan dan isu strategis yang dihadapi antara lain:

- 1) Perawatan Sarana dan Prasarana Kebersihan dan Pertamanan dimana Sarana dan prasarana pendukung operasional persampahan masih kurang memadai.
- 2) Operasi Pengelolaan Kebersihan umumnya partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih kurang.
- 3) Keterbatasan anggaran operasional kaitannya dengan penambahan wilayah pelayanan operasional kebersihan.
- 4) Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Sampah masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Pengelolaan persampahan/minim
- 5) Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan-kawasan konservasi laut dan hutan yang saat ini Insfratraktur kebun raya lemor belum memadai sesuai harapan pada master plan dikarenakan terbatasnya anggaran penataan kebun raya lemor.
- 6) Penataan dan pemeliharaan Pertamanan kawasan Perkotaan dimana pelaksanaan pengelolaan Kawasan Perkotaan masih terkendala dengan belum lengkap data-data/Dokumen pendukung terkait dengan pengelolaan kawasan perkotaan.
- 7) Pemeliharaan Keindahan Kota masih kurangnya tenaga kerja yang tidak sebanding dengan luasan taman (ruang terbuka hijau) yang ada karena anggaran terbatas.
- 8) Pemeliharaan Lampu Jalan/Taman yang saat ini tertangani sekitar 3000 titik dengan estimasi jarak pasang 50 meter sedangkan jika dibandingkan dengan luas kabupaten lombok timur maka diperkirakan sekitar 125 ribu titik lagi yang belum terpasang.
- 9) Pemasangan lampu jalan yang ada dimasyarakat banyak yang tidak terdaftar dan masih menggunakan sistem abodemen (belum ter-meterisasi) sehingga kebutuhan anggaran untuk pembayaran tagihan ke PLN sangat besar.
- 10) Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup masih tidak sinkronnya pelaksanaan perizinan lingkungan antar SKPD dan kurangnya kesadaran pelaku usaha dan penanggung jawab kegiatan untuk mengurus izin lingkungan.

- 11) Kurangnya sarana dan prasarana dalam pengawasan dan pemantauan pencemaran dan pengerusakan lingkungan mengingat cakupan luasnya wilayah kabupaten Lombok Timur.

### **3.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD**

Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh Instansi Pemerintah agar mampu menjawab tuntutan Daerah, Nasional maupun Global. Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program realitas dengan mengantisipasi perkembangan/dinamika masa depan. Dengan pendekatan yang jelas dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja.

## BAB. IV

## TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN DLHK 2020

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dua tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Dalam hal ini, perencanaan strategik instansi pemerintah merupakan integrasi yang memuat sejumlah fakta, persoalan dan argumentasi mendasar pemilihan suatu program dan kesiapan pelaksanaan untuk diimplikasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Suatu rencana strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis (kebijakan dan program) serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya. DLHK sebagai salah satu OPD yang melaksanakan Visi Bupati yakni Lombok Timur Yang Adil, Sejahtera dan Aman dan mengabdikan peranan pada salah satu dari 6 Misi Bupati yakni Misi ke-satu yakni Membangun dan meningkatkan infrastruktur wilayah secara berimbang pada bidang transportasi, energi, irigasi, air bersih serta perumahan.

**4.1 VISI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Dengan mengacu pada tujuan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup khususnya di Kabupaten Lombok Timur, maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur mempunyai visi : *“Terwujudnya lingkungan hidup di Kabupaten Lombok Timur yang hijau, lestari dan terkendali dalam pelaksanaan Kebersihan yang lebih mudah dan cepat dengan memanfaatkan potensi daerah yang berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat Lombok Timur*

**4.2 MISI DLHK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Untuk mewujudkan visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur, maka telah dirumuskan beberapa visi sebagai berikut :

1. Meningkatkan konservasi sumber daya alam.
2. Mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati.
3. Meningkatkan pelaksanaan Kabupaten Hijau.
4. Meningkatkan pengelolaan kebersihan dan sanitasi lingkungan.

5. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan dampak pencemaran lingkungan.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat, LSM, Swasta dan Sekolah/ Madrasah dalam memelihara lingkungan.
7. Meningkatkan pengawasan, penertiban dan penegakan hukum bidang lingkungan hidup.
8. Pengelolaan Pelayanan Kebersihan Persampahan dengan dukungan sarana prasarana yang memadai dan kesadaran masyarakat yang partisipatif.
9. Pengembangan dan Pemeliharaan Pertamanan sebagai pendukung pembangunan kawasan yang hijau yang berkesinambungan.
10. Penataan kota yang berwawasan kota hijau (grand city)

### 4.3 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur merupakan representatif dari RPJMD Kabupaten Lombok Timur 2018-2023 yang merupakan dasar dari setiap OPD untuk melaksanakan amanat Visi dan Misi Bupati dimana Tujuan yang akan dicapai adalah **Nilai Indek Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)** yang terus meningkat setiap tahunnya dengan sasaran strategis yakni **Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup secara Berimbang pada Bidang Air Bersih, Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Keindahan Kota yang berwawasan Lingkungan Hidup**. Untuk itu Diterapkannya aspek – aspek pelestarian lingkungan hidup dalam pengendalian Kebersihan di Kabupaten Lombok Timur sesuai konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Sehingga DLHK memiliki Tujuan yang selaras dengan kabupaten yakni tercapainya **Nilai Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) & Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)** Sedangkan Sasarannya yakni **Meningkatkan keberlangsungan tata kelola lingkungan hidup secara berimbang yang berwawasan lingkungan**.

Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut dilakukan beberapa hal yang sebagai penunjang dari sasaran yang akan dicapai yakni:

1. Peningkatan kinerja pengendalian lingkungan hidup dan Kebersihan.
2. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) dalam pengelolaan lingkungan hidup dan Kebersihan.

#### 4.4 KEBIJAKAN

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan – ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksana program / kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah. Untuk mencapai tujuan dan sasaran sesuai renstra maka ditempuh kebijakan- kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan pengendalian sumberdaya alam dan lingkungan hidup dengan penerapan teknologi ramah lingkungan.
2. Penegakan hukum dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan hidup.
3. Peningkatan sumberdaya manusia (SDM) dalam pelestarian lingkungan hidup.
4. Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat dari pihak – pihak terkait lebih cepat lebih baik.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

#### 4.5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi terkait dengan urusan wajib bukan pelayanan dasar, maka telah dan akan dilaksanakan beberapa program dan kegiatan secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 sebagai berikut :

##### URAIAN

##### **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Penyediaan Jasa Surat menyurat  
 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik  
 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
 Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional  
 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan  
 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor  
 Penyediaan Alat Tulis Kantor  
 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan  
 Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor  
 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  
 Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan  
 Penyediaan Makanan dan Minuman  
 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah  
 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah

**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional  
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja  
Pelaksanaan Evaluasi Administrasi Hibbah dan Bansos

**Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah**

Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)

**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan  
Peningkatan operasi dan sarana pengelolaan persampahan  
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Persampahan  
Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah  
Peningkatan Operasional TPA Ijo Balit  
Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu  
Pengelolaan B3 dan Limbah B3

**Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

Pemantauan Kualitas Lingkungan  
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup  
Pengujian Kualitas Air Sungai (Analisa Pencemaran Lingkungan) dan Operasional Laboraturium  
Pembinaan Adiwiyata

**Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**

Konservasi Sumber Mata Air dan Pengendalian Kerusakan sumber-sumber air  
Pengendalian Dampak Perubahan Iklim  
Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan

**Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan  
Evaluasi pelaksanaan izin LH  
Penyusunan indeks kualitas LH (IKLH)

**Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan dikawasan-kawasan Konservasi Laut dan Huta**

konservasi tanaman endemik

**Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**

Penataan RTH

**Program Penataan dan pemeliharaan Pertamanan kawasan kota**

Pengelolaan Kawasan Perkotaan  
Pemeliharaan Keindahan Kawasan Perkotaan  
Pemeliharaan Lampu Jalan/Taman

## BAB. V

## RENCANA KERJA DLHK KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2020

## 5.1 AGENDA DAN PRIORITAS

Dengan memperhatikan kebijakan pembangunan Kabupaten Lombok Timur, baik mulai dari RPJMD, RKPD maupun KUA-PPAS untuk tahun anggaran 2020, maka Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur telah menetapkan beberapa program dan kegiatan yang akan dicapai. Prioritas program dan kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan unggulan yang sangat segera untuk dilaksanakan karena merupakan permasalahan.

## 5.2 ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020

Berdasarkan Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 - 2023, maka penyusunan program dan kegiatan disesuaikan pula dengan plafon anggaran. Jumlah anggaran belanja langsung untuk melaksanakan program atau kegiatan pada Tahun Anggaran 2020 direncanakan sebesar Rp. 24.688.639.364,- ( Dua puluh empat milyar enam ratus delapan puluh delapan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah).

KODE REKENING	URAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA ANGGARAN
2.05.01.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>3.178.350.000</b>
2.05.01.01.01	Penyediaan Jasa Surat menyurat	14.726.250
2.05.01.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	216.720.000
2.05.01.01.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.237.500
2.05.01.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/Ops.	2.409.954.280
2.05.01.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	97.650.000
2.05.01.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	33.665.415
2.05.01.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	34.650.000
2.05.01.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.288.500
2.05.01.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor	4.498.200
2.05.01.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	126.052.500
2.05.01.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan	5.250.000
2.05.01.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	15.750.000
2.05.01.01.18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	173.670.000
2.05.01.01.19	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	16.237.355
2.05.01.02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.984.500.000</b>
2.05.01.02.24	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1.932.000.000
2.05.01.02.10	Pengadaan Mebeleur	26.775.000
2.05.01.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	26.250.000
2.05.01.06	<b>Peningkat. Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &amp; Keu.</b>	<b>67.635.750</b>
2.05.01.06.01	Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	37.107.000

<b>Rencana Kerja DLHK</b>		<b>2020</b>
2.05.01.06.05	Pelaksanaan Evaluasi Administrasi Hibbah dan Bansos	30.528.750
2.05.01.09	<b>Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah</b>	<b>12.757.500</b>
2.05.01.09.01	Program Manaj. Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	12.757.500
2.05.01.15	<b>Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan</b>	<b>5.460.000.000</b>
2.05.01.15.02	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	1.074.885.000
2.05.01.15.04	Peningkatan operasi dan sarana pengelolaan persampahan	3.090.412.500
2.05.01.15.10	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Persampahan	105.000.000
2.05.01.15.11	Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah	232.221.224
2.05.01.15.14	Peningkatan Operasional TPA Ijo Balit	235.165.875
2.05.01.15.15	Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu	378.472.500
2.05.01.15.16	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	52.500.000
2.05.01.16	<b>Program Pengendalian Pencemaran &amp; Perusakan Lingk. Hidup</b>	<b>265.250.000</b>
2.05.01.16.03	Pemantauan Kualitas Lingkungan	26.250.000
2.05.01.16.14	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	84.000.000
2.05.01.16.19	Pengujian Kualitas Air Sungai (Analisa Pencemaran Lingkungan) dan Operasional Laboratorium	129.158.000
2.05.01.16.20	Pembinaan Adiwiyata	16.094.400
2.05.01.17	<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>	<b>68.250.000</b>
2.05.01.17.01	Konservasi Sumber Mata Air dan Pengendalian Kerusakan sumber-sumber air	26.250.000
2.05.01.17.05	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	10.500.000
2.05.01.17.06	Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan	31.500.000
2.05.01.19	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</b>	<b>326.313.750</b>
2.05.01.19.08	Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan	159.229.000
2.05.01.19.09	Evaluasi pelaksanaan izin LH	47.229.000
2.05.01.19.10	Penyusunan indeks kualitas LH (IKLH)	119.855.750
2.05.01.21	<b>Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan dikawasan-kawasan Konservasi Laut dan Hutan</b>	<b>624.750.000</b>
2.05.01.21.04	konservasi tanaman endemik	624.750.000
2.05.01.24	<b>Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau</b>	<b>4.950.750.000</b>
2.05.01.24.05	Penataan RTH	4.950.750.000
2.05.01.25	<b>Program Penataan &amp; pemeliharaan Pertamanan kawasan kota</b>	<b>7.450.800.500</b>
2.05.01.25.01	Pengelolaan Kawasan Perkotaan	259.875.000
2.05.01.25.02	Pemeliharaan Keindahan Kawasan Perkotaan	4.581.727.500
2.05.01.25.03	Pemeliharaan Lampu Jalan/Taman	2.609.250.000
<b>JUMLAH</b>		<b>24.688.639.364</b>

**BAB. VI  
PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT RENJA) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur dalam rangka mendukung kebijakan pembangunan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur guna mencapai visi dan misi serta kebijakan pembangunan, baik RPJMD, Isu Strategis maupun RKPD dan KUA – PPAS. Beberapa program dan kegiatan yang telah disusun dan di rencanakan berkaitan dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup serta peningkatan Kebersihan di Kabupaten Lombok Timur secara bertahap dan berkesinambungan.

Rencana Kerja Tahunan ( RKT/RENJA ) tahun 2019 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja SKPD, tetapi juga memberikan gambaran umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik dimasa – masa yang akan datang. Program dan kegiatan yang disusun oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Lombok Timur pada Tahun Anggaran 2019 ini juga merupakan program yang bersifat lanjutan disamping beberapa jenis kegiatan yang bersifat baru dengan mengedepankan tingkat skala prioritas berdasarkan isu – isu lingkungan di Kabupaten Lombok Timur.

Selong,        November 2019  
Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan  
Kabupaten Lombok Timur

**Ir. H. MARHABAN**  
Pembina Utama Muda (IV/C)  
NIP.19631231 199203 1 155